

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Riduwan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.² Metode penelitian menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.³

Pendekatan kualitatif digunakan karena dalam penelitian yang saya lakukan membahas tentang Pengaruh Pendidikan Islam di Keluarga Terhadap Pergaulan Anak di Lingkungan Masyarakat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 51.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 9.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.⁴

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁵ Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan permasalahan dengan cara sistematis dan faktual dari fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.

Desain penelitian ini digunakan karena menggambarkan tentang Pengaruh Pendidikan Islam di Keluarga Terhadap Pergaulan Anak di Lingkungan Masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting, karena subyek penelitian merupakan sumber informasi yang nantinya akan diperlukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Subyek penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Selang Rt. 001 Rw. 005 Kebumen.

⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cetakan ke-9, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 23.

⁵ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 64.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 34.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁷

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.⁹

Menurut Ahmad Tanzeh, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹⁰

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses Pengaruh Pendidikan Islam di Keluarga Terhadap Pergaulan Anak di Lingkungan Masyarakat. Serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.

7 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

8 Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

9 Sugiyono, *Metode ..., Op. Cit.*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 145.

10 Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹¹ Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara dapat dilakukan dengan cara menyiapkan instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan peneliti. Selain membawa instrumen peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan media lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Pendidikan Islam di Keluarga Terhadap Pergaulan Anak di Lingkungan Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹³ Menurut Lexy J. Moleong, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang pendidik.¹⁴

Dokumentasi menurut Riduwan adalah ditujukan untuk

11 Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 186.

12 Sugiyono, Memahami ..., *Op. Cit.*, hal. 72.

13 *Ibid.*, hal. 82.

14 Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 216.

memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.¹⁵ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar kegiatan pembelajaran, keadaan sekolah tempat penelitian, arsip- arsip atau data sekolah yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian yang nantinya akan dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Analisis data yang saya lakukan adalah analisis data kualitatif deskriptif, karena data yang diperoleh dalam penelitian adalah data kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif analisis data dilakukan sejak awal, yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Nasution menyatakan bahwa analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan sampai penulisan hasil penelitian.¹⁷

¹⁵ Riduwan, *Op. Cit.*, hal. 77.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 88.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 89.

Analisa data lebih difokuskan selama proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁸ Reduksi data digunakan untuk merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting yang muncul dari hasil perolehan lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram, dengan tujuan agar data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisa data, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kebenaran/kredibilitas dalam penelitian dapat diketahui dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Triangulasi

Triangulasi adalah proses untuk mengecek kebenaran dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan waktu dan metode yang berlainan.¹⁹

- b. Member check

¹⁸ *Ibid.*, hal. 93.

¹⁹ Enceng Mulyana, *Model Tukar Belajar (learning Exchange) dalam Perspektif Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 120.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰

²⁰ Sugiyono, Memahami ..., *Op. Cit.*, hal. 129.